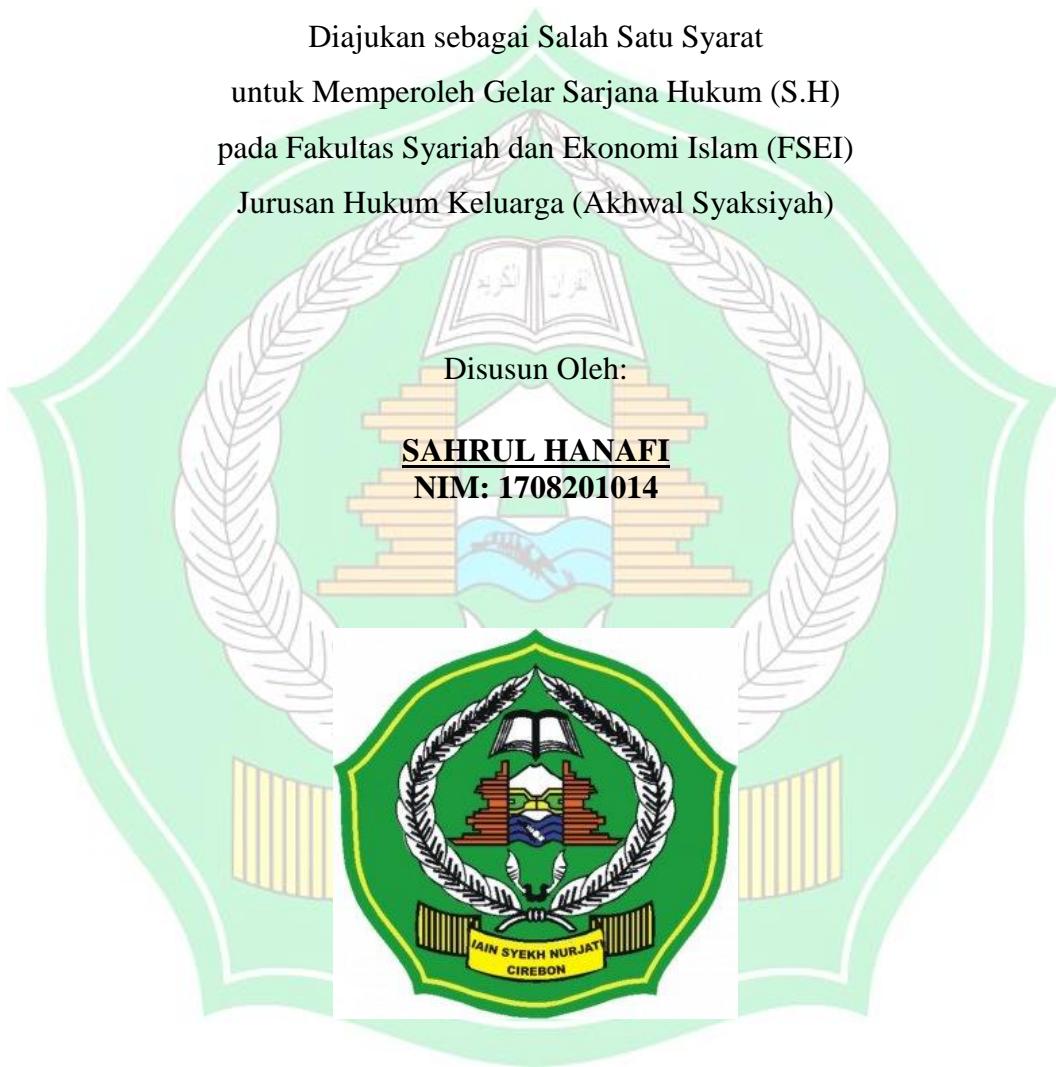


**APLIKASI KONSEP *KAFA'AH* DALAM TRADISI PERJODOHAN
PADA KELUARGA KYAI BUNDET PESANTREN
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)
Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2021 M/1442 H**

ABSTRAK

Sahrul Hanafi : Aplikasi Konsep *kafa'ah* dalam tradisi perjodohan pada 1708201014 Keluarga Kyai Buntet Pesantren.

*Perkawinan, yang dalam istilah Islam disebut "nikah" adalah: melakukan aqad atau kesepakatan untuk mengikatkan diri antara laki-laki dan perempuan untuk melegalkan hubungan seksual antara kedua belah pihak, atas dasar kesukarelaan dan niat baik kedua belah pihak untuk menciptakan kebahagiaan dalam hidup memiliki keluarga yang dipenuhi dengan kasih sayang dan kedamaian dengan cara yang diridhoi oleh Allah. Dalam hukum Islam, keseimbangan, keharmonisan, dan kesetaraan antara suami dan istri disebut *kafa'ah* atau *kufu'*, sehingga setiap calon tidak merasa kesulitan untuk menikah. Artinya, laki-laki setara dengan calon istrinya, sederajat kedudukannya, setara dalam taraf sosial dan sederajat sifat dan kekayaan.*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep *kafa'ah* menurut keluarga pesantren kyai Buntet dalam memilih jodoh bagi putra-putrinya, bagaimana penerapan konsep *kafa'ah* dalam Tradisi perjodohan dalam keluarga Pesantren Kyai Buntet, dan apa implikasi penerapan konsep *kafa'ah* dalam menjaga keutuhan perkawinan dalam keluarga Pesantren Kyai Buntet.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang perjodohan yang terjadi di antara keluarga Pesantren Kyai Buntet dan untuk mengetahui dampak perjodohan terhadap integritas keluarga.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang *kafa'ah* dan perjodohan dalam masalah ini.

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perjodohan di Pondok Pesantren terjadi pada zaman dahulu sekitar tahun 1980, namun seiring dengan perkembangan modernisasi perjodohan di Pesantren Buntet tidak lagi sekental dulu. Yang terjadi saat ini adalah dimana orang tua hanya memperkenalkan dan menawarkan kepada putra putri mereka, jika mereka tertarik maka akan dilanjutkan ke pernikahan, jika tidak menjadi masalah, dan itu hanya berlaku untuk anak perempuan. Salah satu dampak perjodohan di Pesantren Buntet adalah rasa kekeluargaan yang tinggi.

Kata Kunci: *kafa'ah, perjodohan.*

ABSTRACT

Sahrul Hanafi : Application of the concept of *kafa'ah* in the matchmaking tradition of the Islamic Boarding School Kyai Buntet Family
1708201014

Marriage, which in Islamic terms is called "nikah" is: doing aqad or an agreement to bind oneself between a man and a woman to legalize sexual relations between the two parties, on the basis of the voluntary and good intentions of both parties to create happiness in the life of having a family which is filled with compassion and peace in a way that Allah will approve of. In Islamic law, balance, harmony and equality between husband and wife are called kafa'ah or kufu', so that each candidate does not find it difficult to get married. This means that a man is equal to his future wife, equal in position, equal in social level and equal in character and wealth.

The formulation of the problem in this study is how the concept of kafa'ah according to the kyai Buntet Islamic boarding school family in choosing a mate for their children, how to apply the concept of kafa'ah in the matchmaking tradition in the Kyai Buntet Islamic boarding school family, and what are the implications of the application of the concept of kafa'ah in maintaining integrity. marriage in the Kyai Buntet Islamic Boarding School family.

The purpose of this study was to determine the matchmaking that occurred between the Kyai Buntet Islamic Boarding School families and to determine the impact of matchmaking on family integrity.

The research method used in this research is qualitative research which aims to provide a clear picture of kafa'ah and matchmaking in this problem.

Based on data processing, the results of this study indicate that matchmaking in Islamic boarding schools occurred in ancient times around 1980, but along with the modernization of matchmaking at Pesantren Buntet, it is no longer as thick as it used to be. What happens now is where parents only introduce and offer to their sons and daughters, if they are interested then it will proceed to marriage, if it is not a problem, and that only applies to girls. One of the effects of matchmaking at the Buntet Islamic Boarding School is a high sense of kinship.

Keywords:comparability,matchmaking.

الملخص

شهر الحنفي: تطبيق مفهوم الكفاية في تقليد التوفيق بين المدرسة الإسلامية الداخلية عائلة

١٤٠١٠٨٢٠١٧ كيابي بونتيت

الزواج الذي يسمى في الإسلام التكاح هو: عقد أو اتفاق على الارتباط بين الرجل والمرأة لإضفاء الشرعية على العلاقات الجنسية بين الطرفين ، على أساس النوايا الطوعية والحسنة لكلا الطرفين. السعادة في حياة الأسرة المثلية بالرحمة والسلام بما يرضيه الله. في الشريعة الإسلامية ، يُطلق على التوازن والانسجام والمساواة بين الزوج والزوجة اسم "الكافح" ، بحيث لا يجد كل مرشح صعوبة في الزواج. وهذا يعني أن الرجل متباً مع زوجته المستقبلية ، ومتباً في المركز ، ومتباً في المستوى الاجتماعي ، ومتباً في الشخصية والثروة.

تكمّن صياغة المشكلة في هذه الدراسة في كيفية مفهوم الكفاية وفقاً لأسرة مدرسة كيابي بونتيت الإسلامية الداخلية في اختيار رفيقة لأطفالهم ، وكيفية تطبيق مفهوم الكفاية في تقليد التوفيق في كيابي بونتيت. مدرسة الأسرة الداخلية الإسلامية ، وما هي دلالات تطبيق مفهوم الكفالة في الحفاظ على نزاهة الزواج في عائلة مدرسة كيابي بونتيت الإسلامية الداخلية.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد التوفيق بين عائلات مدرسة كيابي بونتيت الإسلامية الداخلية ولتحديد تأثير التوفيق بين أفراد الأسرة.

إن منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث النوعي الذي يهدف إلى تقديم صورة واضحة للكفاءة والتوفيق في هذه المشكلة.

بناءً على معالجة البيانات ، تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التوفيق بين المدارس الداخلية الإسلامية حدث في العصور القديمة حوالي عام ١٩٨٠ ، ولكن جنباً إلى جنب مع تحديث التوفيق في المدرسة الإسلامية الداخلية عائلة بونتيت ، لم يعد سبيلاً كما كان من قبل. ما يحدث الآن هو أن الآباء يقدمون ويقدمون لأبنائهم وبناتهم فقط ، إذا كانوا مهتمين ، فسيتم الزواج ، إذا لم يكن الأمر مهماً ، وهذا ينطبق فقط على الفتيات. أحد آثار التوفيق بين الجنسين في مدرسة بونتيت الداخلية هو الشعور العالي بالقرابة

كلمات مفتاحية: كفاح ، زواج

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
APLIKASI KONSEP KAFA'AH DALAM TRADISI PERJODOHAN
PADA KELUARGA KYAI BUNDET PESANTREN

KABUPATEN CIREBON

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

Oleh:

SAHRUL HANAFI

NIM : 1708201014

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag

NIP. 19590321 198303 1 002

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag

NIP. 19750601 200501 1 008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga
(Akhwal Syaksiyah),



H. Nursyamsudin, M.A.

NIP. 19710816 200312 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalāmu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Sahrul Hanafi, NIM : 1708101014** dengan judul "**Aplikasi Konsep Kafa'ah Dalam Tradisi Perjodohan Pada Keluarga Kyai Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalāmu'alaikum wr. wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

Pembimbing II,

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga
(Akhwal Syaksiyah),



H. Nursyamsudin, M.A.
NIP. 19710816 200312 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**APLIKASI KONSEP KAFA'AH DALAM TRADISI PERJODOHAN PADA KELUARGA KYAI BUNTEL PESANTREN KABUPATEN CIREBON**", oleh **Sahrul Hanafi, NIM : 1708201014**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada hari Senin, 24 Mei 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahrul Hanafi

NIM : 1708201014

Judul : Aplikasi Konsep *Kafa'ah* Dalam Tradisi Perjodohan Pada Keluarga Kyai Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Aplikasi Konsep *Kafa'ah* Dalam Tradisi Perjodohan Pada Keluarga Kyai Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 19 April 2021


1000
SERALAH RIBU RUPIAH
Tgl. 19-04-2021
METERAI TEMPEL
A357BAJX167584625

SAHRUL HANAFI
NIM: 1708201014

KATA PERSEMBAHAN

Rasa syukur selalu tercurahkan kepada Allah swt, Tuhan semesta alam Tuhan yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Mu sehingga saya menjadi pribadi yang mampu berfikir, berilmu dan bersabar. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang tua yang sangat ku kasih dan ku sayangi, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Terimakasih atas segala dukungan, do'a dan cinta ibu bapak selama ini yang tidak bisa kubalas.

Teruntuk bapak yang sudah bahagia di syurga Allah swt, nama mu akan selalu teringat dalam do'aku, jasamu akan selalu menjadi pemicu semangatku. Terimakasih atas segala kasih saying dan perjuanganmu untukku. Semoga Allah selalu berikan kebahagian untukmu.

Teruntuk ibuku tercinta, engkau adalah syurga untukku. Terimakasih atas kasih sayang yang telah engkau berikan untukku. Terimakasih telah menjadi ibu terhebat untukku. Ibu, Air wudhu selalu membasisimu, ayat suci selalu dikumandangkan, suara lembut penuh keluh dan kesah berdo'a untuk anak-anakmu. Ibu, engkaulah wanita yang kucinta selama hidupku, maafkan anakmu bila ada salah, pengorbanan mu tanpa belas jasa.

رَبِّيْ اعْفُرِيْ وَلِوَالدَّيْ وَأَنْجُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِيْ صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dosa kedua orang tua ku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sahrul Hanafi
Tempat tanggal lahir : Indramayu, 09 Agustus 199
Alamat : Dusun III RT 008 RW 004 Desa Sidodadi
Kecamatan Haurgeulis Kabupaten
Indramayu Provinsi Jawa Barat
E-Mail : hafils808@gmail.com

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN Sidodadi II Indramayu pada tahun 2012
2. MTs Nurul Huda Munjul Cirebon tahun 2015
3. MA Nurul Huda Munjul Cirebon tahun 2017

Selain menempuh pendidikan formal, penulis juga pernah menempuh pendidikan di Pesantren Nurul Huda Munjul Cirebon pada tahun 2012 sampai 2017.

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi "**APLIKASI KONSEP KAFA'AH DALAM TRADISI PERJODOHAN PADA KELUARGA KYAI BUNDET PESANTREN KABUPATEN CIREBON**", dibawah bimbingan Bapak Prof. H. Adang Djumhur, M.Ag dan Bapak Dr. Aan Jaelani, M.Ag.

Penulis juga memiliki pengalaman berorganisasi, diantaranya yaitu:

1. Lurah Asrama Ar-roaafah Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul Cirebon tahun 2015.
2. Lurah santri Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul tahun 2016.
3. Departemen Komunikasi Antar Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Hukum Keluarga tahun 2017.
4. Departemen Pendidikan Komunikasi Antar Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Hukum Keluarga tahun 2018
5. Sekretaris umum UKM Bulutangkis Senja tahun 2017-2019.
6. Divisi Bina Prestasi UKM Bulutangkis Senja tahun 2020-2021

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِهُتَدِي لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ

لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلٌ رَّبَّنَا بِالْحَقِّ وَأُولُوْدُوا أَنْ تَكُنُّمُ الْجِنَّةُ أُولَئِنَّمُ شَرِّمُوهَا إِمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

آشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَةٌ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَآشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا يَبْيَغُ بَعْدَهُ

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan taufik-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “Aplikasi Konsep Kafa’ah Dalam Tradisi Perjodohan Pada Keluarga Kyai Buntet Pesantren Kabupaten Cirebon” dapat terselesaikan.

Sholawat dan salah semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad, Saw yang telah membawa umatnya dari zaman *jahiliyah* (kebodohan) sampai zaman *mahiriyah* (kepintaran), serta kepada keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya yang senantiasa mengikuti ajarannya hingga hari akhir. Aamiin

Kafa’ah merupakan kesepadan yang perlu dimiliki oleh calon suami dan istri agar dihasilkan keserasian hubungan suami istri dalam rangka menghindarkan ketidakharmonisan dalam rumah tangga yang nantinya menuju keluarga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah*. *Kafa’ah* adalah bukan dari syari’at Islam, artinya Islam tidak menetapkan bahwa seorang laki-laki hanya boleh menikah dengan perempuan yang sama kedudukannya, seorang miskin tidak boleh menikah dengan orang kaya, orang Arab tidak boleh menikah dengan orang Indonesia, pedagang tidak boleh menikah dengan karyawan, Islam tidak mengajarkan demikian. Islam adalah agama fitrah yang condong kepada kebenararan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak H. Nursyamsudin, M.A, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Asep Saepullah, M.H.I, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Civitas akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Bapak Prof. H. Adang Djumhur, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, motivasi, arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak. K.H Moh. Lutfi, NZ, M.A, K.H Agus Nasrullah, S.H, dan K.Dr Fuad A. Sadat, M.E Sy yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis selama penelitian skripsi di Buntet Pesantren Cirebon.
8. Ayahanda Abdul Rosyid dan Ibunda Jenab, serta kakak-kakaku dan keluargaku tercinta yang telah memberikan do'a, semangat, motivasi dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Hendri Handoko, M.Pd, selaku pembina UKM Bulutangkis Senja yang telah memberikan pelajaran, arahan serta motivasi hidup.
10. Seluruh teman-teman UKM Bulutangkis Senja, teman-teman HMJ Hukum Keluarga tahun 2019, teman-teman Jurusan Hukum Keluarga angkatan 2017, terkhusus sahabat-sahabatku Anggi Nurlitasari, Widatul Fuadah, Rizal Ramadhan, Rizkhy Agung Maulana dan teman-temanku yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan. Terimakasih atas pengalaman dan supportnya selama ini.

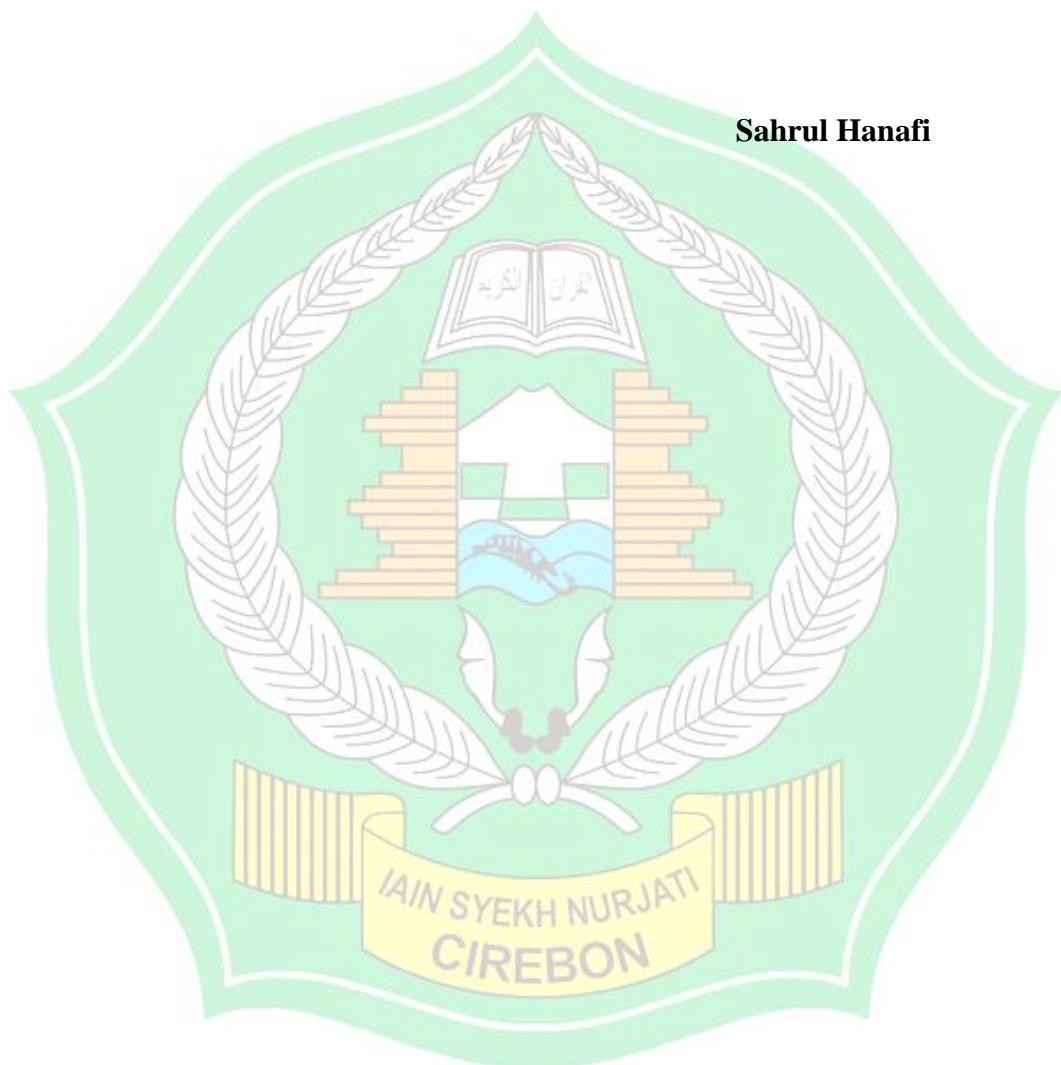
Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis haturkan terimakasih dan semoga kebaikan dari semuanya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi pembaca semua, khususnya bagi keluarga Muslim di manapun berada. Skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Cirebon, 02 Juni 2021

penyusun

Sahrul Hanafi



MOTTO



... "Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui"

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Şa	S	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	
ح	Ha'	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Ż	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	
ز	Zai	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Şad	Ş	S (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik
غ	Gayn	Gh	
ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	

ن	Nun	N	
و	Wawu	W	
هـ	Ha'	H	
ء	Hamzah	,	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
يـ	Ya	Y	

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	Fathah	A	A
ٰ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كـ - *kataba*

يـ - *yazhabu*

سـ - *su'ila*

ذـ - *žukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ءـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i

وَوْ	Fathah dan wawu	Au	a dan u
------	-----------------	----	---------

Contoh:

كيف - *kaifa*

حول - *huala*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اً / اٰ	Fathah dan Alif	Ā	a dengan garis di atas
يٰ	Kasrah dan Ya	Ī	i dengan garis di atas
وٰ	Dammah dan Wawu	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - *qāla*

قیل - *qīla*

رمی *-ramā*

يقول - *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbuthah ada dua:

a. Ta' Marbuthah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbuthah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh: طلحة - *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh: روضة الجنة - *Rauḍah al-Jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana* نِعْمَ - *nu'imma*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Dalam transliterasi ini, penulisan kata sandang tidak dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah. Semuanya ditransliterasikan dengan "al". Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh :

الرجل - *al-rajulu*

السيدة - *al-sayyidatu*

القلم - *al-qalamu*

الجلال - *al-jalālu*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan

di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيء - *syai'un*

أمرت - *umirtu*

النحو - *al-nau'u*

تأخذون - *ta'khuzūna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fī'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - *Wa innallaha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - *Fa 'aufū al kaila wa al mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

رسول مَحَمَّدٌ وَمَا - *Wa mā Muhammādun illa Rasūl*

لِلنَّاسِ وَضَعٌ بَيْتٌ أَوْلَى إِنَّ - *Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - *Nasrun minallāhi wa fathun qarīb*

الله الامرجيعا - *Lillāhi al-amru jamī‘an*

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
MOTTO	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Kajian Pustaka	8
H. Kerangka Pemikiran	9
I. Metode Penelitian	11
J. Teknik Pengumpulan Data.....	13
K. Sistematika Penulisan	15
BAB II PERNIKAHAN DAN <i>KAFĀ'AH</i> DALAM PERKAWINAN	
A. Pengertian Perkawinan	17
B. Dasar Hukum Perkawinan	19
C. Syarat dan Rukun Perkawinan	21

D. Pengertian <i>Kafa'ah</i>	27
E. Dasar Hukum <i>Kafa'ah</i>	29
F. Status <i>Kafa'ah</i> dalam Perkawinan	36
G. Kriteria <i>Kafa'ah</i> dalam Perkawinan.....	39
H. Urgensi <i>Kafa'ah</i> Terhadap Perkawinan	46
I. <i>Kafa'ah</i> dalam Perspektif Imam Madzhab	49
J. Hikmah dan Tujuan <i>Kafa'ah</i>	52

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN

A. Pondok Pesantren	54
B. Kyai	56
C. Sejarah Singkat Buntet Pesantren	59
D. Letak Geografis	63
E. Kondisi Umum Buntet Pesantren	63

BAB IV KAFA'AH, APLIKASI dan IMPLIKASINYA

A. Konsep <i>Kafa'ah</i> Menurut Keluarga Kyai Buntet Pesantren	66
B. Konsep <i>Kafa'ah</i> Menurut Kyai Buntet Pesantren.....	68
C. Implikasi Penerapan Konsep <i>Kafa'ah</i> Pada Kaluarga Kyai Buntet Pesantren	70
D. Hasil Analisa Penulis	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN-LAMPIRAN 80